

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pertumbuhan laba, persaingan, jenis industri, kinerja lingkungan, *managerial ownership*, dan *institutional ownership*, dan juga variabel kontrol *size industry* dan profitabilitas, mempengaruhi *carbon emission disclosure* korporasi. Dalam penelitian ini yang digunakan yakni perusahaan *nonfinancial* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti PROPER pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dengan total data 26 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Setelah menganalisis dan menguji hipotesis terkait pengaruh variabel independen seperti pertumbuhan laba, persaingan, jenis industri, kinerja lingkungan, *managerial ownership* dan *institutional ownership* serta variabel kontrol seperti *size industry* dan profitabilitas terhadap *emission carbon disclosure* perusahaan pada 78 sampel yang dipilih ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dalam kesimpulan berikut:

- a. Hasil uji t parsial memperlihatkan jika pertumbuhan laba memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,358 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,358 > 0,05$) memperlihatkan bahwa laba tidak berpengaruh signifikan pada *emission carbon disclosure*. Akibatnya, gagasan apabila pertumbuhan laba secara substansial berdampak pada pengungkapan emisi karbon ditolak.
- b. Persaingan mempunyai dampak positif yang cukup besar pada *emission carbon disclosure*. Hasil uji t parsial memperlihatkan jika persaingan mendapati nilai signifikansi 0,003, menunjukkan signifikan $0,003 < 0,05$ dan persaingan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,405. Akibatnya, premis bahwa persaingan memiliki dampak signifikan pada *emission carbon disclosure* diterima.
- c. *Type industry* tidak berpengaruh pada *emission carbon disclosure* ini di tunjukan dengan hasil uji parsial t yang mendapati hasil jika *type industry* memiliki poin signifikansi 0,115, sehingga dapat dikatakan poin

signifikan $> 0,05$ ($0,115 > 0,05$). Sehingga hipotesis terkait bahwa *type industry* terjadi adanya pengaruh yang signifikan pada *emission carbon disclosure* ditolak.

- d. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial t, yang memperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan mempunyai nilai signifikansi 0,932, berarti nilai signifikan $> 0,05$ ($0,932 > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon ditolak.
- e. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial t, yang memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial mempunyai nilai signifikansi 0,926, berarti nilai signifikan $> 0,05$ ($0,926 > 0,05$) Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon ditolak.
- f. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan emisi karbon, ini dibuktikan dengan hasil uji parsial t, yang memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional mempunyai nilai signifikansi 0,025 berarti nilai signifikan $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$) serta kinerja lingkungan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.183. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon diterima.
- g. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, ini dibuktikan dengan hasil uji parsial t, yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0,945 berarti nilai signifikan $> 0,05$ ($0,945 > 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon ditolak.

- h. Profitabilitas tidak terdapat adanya pengaruh signifikan pada *emission carbon disclosure*, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji t parsial yang menunjukkan jika profitabilitas mendapati poin signifikansi sejumlah 0,520 yang menunjukkan poin signifikansi $> 0,05$ ($0,520 > 0,05$). Akibatnya, dapat dinyatakan jika *profitability* tidak berpengaruh terhadap *emission carbon disclosure*.
- i. Hasil Adjusted R square sejumlah 0,127, menurut uji koefisien determinasi, berarti pertumbuhan laba, persaingan, jenis industri, kinerja lingkungan, *managerial ownership*, *institusional ownership*, *size industry* dan profitabilitas memiliki pengaruh gabungan sebesar 12,7 persen dengan selebihnya 87,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan.
- j. Hasil temuan pengujian simultan mengungkapkan bahwa semua variabel dalam model regresi berdampak pada pertumbuhan laba, daya saing, jenis industri, kinerja lingkungan, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan institusional, yang semuanya berdampak pada pengungkapan emisi karbon. Nilai F yang diperkirakan lebih signifikan daripada F tabel ($2.404 > 2.08$), menunjukkan hal ini. Selanjutnya ditemukan p-value 0,024 yang memperlihatkan hasil p-value < 0.05 . H_0 ditolak pada taraf 0.05 bersumber hasil perbandingan kedua. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa *growth profit*, persaingan, jenis industri, kinerja lingkungan, *managerial ownership*, *institusional ownership*, *size industry* dan profitabilitas memiliki pengaruh pada pengungkapan emisi karbon secara bersamaan.

V.2 Saran

Laporan ini memberikan banyak rekomendasi, yang pertama bagi perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kepekaan atau perhatiannya pada *emission carbon disclosure*, terutama bagi korporasi yang mempunyai kontak langsung dan berdampak pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Pengungkapan emisi karbon perusahaan juga akan berpengaruh positif terhadap perusahaan, salah satunya reputasi perusahaan.

Bagi perusahaan diharapkan agar lebih sadar terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan dari aktivitas operasional nya, hal ini bisa diwujudkan dengan melakukan pengungkapan emisi karbon untuk mengurangi atau bahkan mencegah pelepasan emisi karbon. Kemudian bagi peneliti selanjutnya lebih baik menambahkan penyebab lain yang mendorong terkait pengungkapan emisi karbon, sebagai contoh bisa menyertakan variabel media exposure, *carbon risk management*, *board diversity* dan *leverage* dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol, kemudian penelitian selanjutnya juga dapat mengubah *proxy* indeks choi menjadi ISO, kemudian kinerja lingkungan bisa diukur dengan *proxy* GRI indeks.

V.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sedikitnya total populasi korporasi sektor *nonfinancial* pada penelitian ini, hal tersebut dikarenakan terlalu banyak data yang tereliminasi akibat kriteria sampel pada penelitian. Selain itu, setidaknya beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporannya secara lengkap pada periode 2017-2019, dimana rata-rata perusahaan tidak konsisten dalam menerbitkan laporan *sustainability report* dan *annual report*. Dan dalam laporan seperti tahunan dan keberlanjutan perusahaan tidak memberikan informasi yang komprehensif terkait pengungkapan lingkungan khusus emisi karbon. Hal ini terjadi dikarenakan *environmental disclosure* bukan suatu hal yang harus dilakukan perusahaan setiap tahunnya.